



Market Comment

Indeks Harga Saham Gabungan pada perdagangan Selasa (08 Mei 2018) ditutup menguat sebesar +110.38 poin atau -1.87% ke level 5,774.72 dengan total nilai transaksi mencapai sekitar Rp 8,21 triliun.

Today Recommendation

Kombinasi turunnya EIDO -1.31%, Oil -2.4%, Timah -0.93%, Nikel -0.43% serta semakin mengkhawatirkannya kejatuhan Rupiah atas US Dollar, terus naiknya yield obligasi 10 tahun Indonesia dan berlanjutnya money outflow dari Bursa Indonesia menjadi faktor IHSG berpotensi kembali turun dalam perdagangan Rabu.

PT Medco Energi Internasional (MEDC). Perseroan mengumumkan operasi komersial unit ketiga dan terakhir dalam pengembangan tahap pertama dari Proyek Tenaga Panas Bumi Sarulla. Operasi komersial unit pertama dan kedua dari Proyek ini telah dimulai pada tanggal 18 Maret 2017 dan 2 Oktober 2017. Proyek senilai US\$ 1,7 miliar ini menghasilkan sekitar 330 MW listrik, yang cukup untuk memenuhi kebutuhan tenaga listrik bagi 2,1 juta rumah tangga Indonesia. Adapun Proyek ini disponsori oleh konsorsium Medco Power Indonesia, ITOCHU Corporation, Kyushu Electric Power Co., INPEX, dan Ormat Technologies.

BUY: BBRI, INCO, ADHI

BOW: MARK, BRPT, UNTR, UNVR, ACES, ITMG, TOTL, INDY, ASII, BBKA, BBTN, BMRI, CPIN, ELSA, GGRM, ICBP, INDY, ISAT, MEDC, ANTM, APLN, ASII, BBNI, BSDE, HRUM, ISAT, JPFA, PGAS, PTBA, PTPP, TINS, WIKA, WTON

Market Movers (09/05)

Rupiah, Rabu melemah di level Rp 14,052
Indeks Nikkei, Rabu melemah di point 22,463
DJIA, Rabu ditutup menguat di point 24,360

IHSG	MNC 36
5,774.72	323.12
-110.38 (-1.87%)	-7.38 (-2.23%)

08/05/2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-180.90
Year to Date 2018	Net Sell (Rp miliar)
IDX Foreign Net Trading	-36,853.9

INDONESIA STOCK EXCHANGE	
Volume (million share)	10,102
Value (billion Rp)	8,210
Market Cap.	6,436
Average PE	14.5
Average PBV	2.2
High - Low (Yearly)	6,800 - 4,408
IHSG Daily Range	5,754 - 5,825
USD/IDR Daily Range	14,010 - 14,110

GLOBAL MARKET (08/05)			
Indices	Point	+/-	%
DJIA	24,360	+2.9	+0.01
NASDAQ	7,276	+1.7	+0.02
NIKKEI	22,508	+41.53	+0.18
HSEI	30,402	+408.55	+1.36
STI	1,759	-20.05	-1.13

COMMODITIES PRICE (08/05)			
Komoditas	Price	+/-	%
Nymex/barrel	69.06	-1.67	-2.4
Batubara US/ton	86.75	+1.5	+1.76
Emas US/oz	1,313	-0.9	-0.07
Nikel US/ton	13,907	-60	-0.43
Timah US/ton	21,020	-197.5	-0.93
Copper US/Pound	3.05	-0.006	-0.20
CPO RM/ Mton	2,379	-4	-0.17

COMPANY LATEST

PT Wijaya Karya Beton (WTON). Perseroan telah membukukan kontrak baru sebesar Rp 2,05 triliun hingga akhir April 2018. Pencapaian tersebut setara 27,1% dari total target perusahaan tahun ini yang mencapai Rp 7,56 triliun. Sementara, dibandingkan periode yang sama tahun 2017, pencapaian kontrak anyar tersebut tumbuh 15,5%. Empat bulan pertama tahun lalu, perusahaan membukukan kontrak anyar Rp 1,8 triliun. Perseroan memproyeksi kontrak baru perusahaan tahun ini akan tumbuh sekitar 7% dibanding perolehan tahun lalu. Meskipun target tersebut hanya moderat, namun peluang untuk tumbuh lebih tinggi masih ada. Adapun kontrak baru yang didapat perseroan diantaranya berasal dari Proyek Deraga KBN Marunda Rp 139,5 miliar, PLTGU Tambah Lorok Rp 88,75 miliar, Jembatan Sungai Tondano Rp 86,42 miliar, Tol Balikpapan-Samarinda Rp 62,3 miliar, Pengadaan Box Girder MBK 4 senilai Rp 51,9 miliar, Jembatan Tahang Rp 36,7 miliar, Bangunan Penunjang Bandara Ahmad Yani Rp 35,6 miliar dan Masjid Raya Gedebage senilai Rp 33,8 miliar. Sepanjang kuartal I-2018, perseroan membukukan pendapatan usaha Rp 1,193 triliun, naik 63,5% dibandingkan kuartal I tahun lalu. Sementara laba bersih tumbuh 12,9% menjadi Rp 57,6 miliar. Tahun ini, perseroan menargetkan pendapatan Rp 6,94 triliun dan laba bersih mencapai Rp 465 triliun.

PT Cowell Development Tbk. (COWL). Perseroan menganggarkan belanja modal Rp211 miliar pada 2018 untuk kebutuhan penyelesaian proyek perseroan. Perseroan menganggarkan belanja modal tahun ini untuk penyelesaian sejumlah proyek berjalan. Adapun, pengembangan yang tengah berlangsung yakni Borneo Paradiso, Kalimantan Timur dan pembangunan perumahan The Banyan, Cikarang. Perseroan akan memprioritaskan pengembangan rumah tapak atau landed houses pada 2018. Kategori tersebut dinilai memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan dengan produk properti lainnya.

Bank Mayapada Internasional Tbk (MAYA). Perseroan pada periode ini mengalami kenaikan pendapatan bunga rupiah menjadi Rp1,8 triliun dari Rp1,6 triliun. Untuk pendapatan bunga valas turun menjadi Rp14,7 miliar dari Rp17,6 miliar. Sementara untuk beban bunga rupiah meningkat menjadi Rp1,11 triliun dari Rp974,7 miliar. Beban valuta asing menjadi Rp15,9 miliar dari Rp13,03 miliar. Jadi pendapatan bunga bersih meningkat menjadi Rp716,13 miliar dari Rp657,15 miliar. Untuk beban operasional meningkat menjadi Rp484,91 miliar dari Rp305,41 miliar. Sedangkan laba operasional turun menjadi Rp231,22 miliar dari Rp351,73 miliar. Jadi laba sebelum pajak menjadi Rp230,4 miliar dari Rp351,4 miliar. Peban pajak turun drastis menjadi Rp2,3 miliar dari Rp41,1 miliar. Hasilnya laba bersih menjadi Rp228,1 miliar dari Rp310,33 miliar. Sementara total aset perseroan menjadi Rp79,8 triliun dari Rp74,7 triliun. Untuk total liabilitas menjadi Rp71,7 triliun dari Rp66,2 triliun.

PT Mitra Pinasthika Mustika Tbk (MPMX). Perseroan meraih pertumbuhan pendapatan pada triwulan pertama tahun ini. Namun, laba bersih merosot hampir setengah dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Perseroan pada kuartal I-2018, pendapatan bersih tercatat tumbuh 8,4% menjadi Rp 3,98 triliun. Namun, beban pokok pendapatan juga ikut naik sebesar 9,5% menjadi Rp 3,55 triliun. Alhasil, laba kotor hanya naik tipis 1,6% dari Rp 426 miliar pada triwulan pertama 2017 menjadi Rp 433 miliar pada periode yang sama tahun ini. Sehingga, laba bersih perseroan triwulan pertama 2018 hanya Rp 66 miliar, turun 55% dibandingkan periode yang sama tahun lalu sebesar Rp 147 miliar.

TRADING SUMMARY

TOP TRADING VOLUME			TOP TRADING VALUE			TOP GAINERS			TOP LOSERS		
Code	(Mill Sh)	%	Code	(Bill.Rp)	%	Code	Chg	%	Code	Chg	%
JGLE	1,128	11.2	BBRI	899	11.0	BTPS	+485	+49.7	MDIA	-44	-15.7
RIMO	930	9.2	ASII	677	8.2	INDR	+730	+24.9	NICK	-32	-15.4
ARMY	526	5.2	TLKM	451	5.5	DFAM	+130	+24.5	AGRS	-70	-14.9
MYRX	394	3.9	BMRI	431	5.3	MLPT	+125	+18.9	MABA	-85	-13.0
AISA	378	3.7	BBCA	420	5.1	BUVA	+76	+18.8	POLY	-21	-11.2

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC	CODE	CLOSE	CHG	S	R	REC
KEUANGAN						BARANG KONSUMSI					
BBCA	22025	-275	21675	22650	BOW	GGRM	67800	-2200	65300	72500	BOW
BBNI	7325	0	7063	7588	BOW	HMSP	3400	-150	3220	3730	BOW
BBRI	3070	20	2955	3165	BUY	ICBP	8450	-125	8063	8963	BOW
BBTN	2780	-110	2595	3075	BOW	INDF	6200	-175	5913	6663	BOW
BJBR	2060	0	2015	2105	BOW	KAEF	2050	-50	1940	2210	BOW
BJTM	695	-10	670	730	BOW	KLBF	1455	-25	1370	1565	BOW
BMRI	6800	0	6575	7025	BOW	UNVR	47050	-850	45938	49013	BOW
PERDAGANGAN, JASA, DAN INVESTASI						INDUSTRI LAINNYA					
ACES	1260	-40	1205	1355	BOW	ASII	6950	-125	6600	7425	BOW
LPPF	8725	-675	8125	10000	BOW	INDUSTRI DASAR DAN KIMIA					
UNTR	32250	-550	30875	34175	BOW	BRPT	2300	-30	2195	2435	BOW
PERTAMBANGAN						CPIN	3470	-190	3250	3880	BOW
ADRO	1625	-85	1510	1825	BOW	INKP	13400	-400	12363	14838	BOW
ANTM	790	-20	755	845	BOW	TPIA	6150	-250	5638	6913	BOW
ITMG	22400	-950	20925	24825	BOW	WTON	410	-36	368	488	BOW
MEDC	1125	-30	1058	1223	BOW	INFRASTRUKTUR					
PTBA	3260	-10	3070	3460	BOW	INDY	3570	-80	3385	3835	BOW
COMPANY GROUP						JSMR	4020	-160	3845	4355	BOW
BHIT	100	-1	93	108	BOW	PGAS	1800	-90	1695	1995	BOW
BMTR	540	-15	503	593	BOW	TLKM	3620	-180	3560	3860	BOW
MNCN	1320	-125	1180	1585	BOW	PROPERTI DAN REAL ESTATE					
BABP	50	-1	49	52	BOW	BSDE	1485	-80	1383	1668	BOW
BCAP	1545	1545	1545	1545	BUY	POTP	2090	-100	1945	2335	BOW
IATA	50	0	50	50	BOW	PWON	545	-25	490	625	BOW
KPIG	1345	0	1345	1345	BOW						
MSKY	660	-20	655	685	BOW						

MNC SEKURITAS RESEARCH TEAM

Edwin J. Sebayang

Head of Retail Research, Technical, Auto, Mining
edwin.sebayang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52233

Thendra Crisnanda

Head of Institutional Research, Strategy
thendra.crisnanda@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52162

I Made Adi Saputra

Head of Fixed Income Research
imade.saputra@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52117

Tomy Zulfikar

Research Analyst
Tomy.zulfikar@mncgroup.com
(021) 29186316 ext. 52316

Victoria Venny

Telco, Toll Road, Logistics, Consumer, Poultry
victoria.nawang@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52236

Rheza Dewangga Nugraha

Junior Analyst of Fixed Income
rheza.nugraha@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52294

Khazar Srikandi

Research Associate
Khazar.srikandi@mncgroup.com
(021) 29186313 ext. 52313

Gilang Anindito

Property, Construction, Mining, Media
gilang.dhiroboto@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52235

Krestanti Nugrahane Widhi

Research Associate, Plantation, Consumer
krestanti.widhi@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52166

Rr. Nurulita Harwaningrum

Banking, Auto, Plantation
roro.harwaningrum@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52237

Sukisnawati Puspitasari

Research Associate, Cement, Mining
sukisnawati.sari@mncgroup.com
(021) 2980 3111 ext. 52307

MNC Research Investment Ratings Guidance

BUY : Share price may exceed 10% over the next 12 months

HOLD : Share price may fall within the range of +/- 10% of the next 12 months

SELL : Share price may fall by more than 10% over the next 12 months

Not Rated : Stock is not within regular research coverage

PT MNC Sekuritas

MNC Financial Center Lt. 14 – 16
Jl. Kebon Sirih No. 21 - 27, Jakarta Pusat
10340
Telp : (021) 2980 3111
Fax : (021) 3983 6899

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Sekuritas. It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Sekuritas has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Sekuritas makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Sekuritas and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discussed herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.